

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan terhadap sembilan literatur yang terpilih mengenai perbandingan antara efektivitas oksikodon dan morfin dalam mengurangi nyeri pada pasien kanker, dapat disimpulkan :

1. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara efektivitas oksikodon dan morfin sebagai terapi lini pertama maupun terapi lini kedua pada pengobatan nyeri kanker sedang hingga berat.
2. Rentang dosis akhir harian rata-rata oksikodon oral yang digunakan pada studi literatur ini ialah 31,64-90 mg dan rentang dosis harian rata-rata oksikodon injeksi ialah 38,5 mg-88,1 mg. Berdasarkan bentuk sediaan, oksikodon oral dan injeksi menghasilkan efektivitas yang tidak jauh berbeda dengan tingkat PRR > 70%. Menurut rute pemberiannya, rute intravena maupun rute injeksi memiliki efektivitas yang mirip dengan tingkat kepuasan pasien yang lebih tinggi pada rute intravena.

#### **6.2 Saran**

1. Kepada klinisi untuk dapat mempertimbangkan penerapan oksikodon sebagai alternatif pengganti morfin pada pasien yang tidak merespon positif pada pemberian morfin dengan menerapkan titrasi sediaan oral untuk pengobatan nyeri kanker kronik dan pemberian injeksi intravena maupun subkutan untuk pengobatan nyeri kanker akut.
2. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji secara lebih lanjut efektivitas dan tolerabilitas oksikodon pada sediaan oral dan injeksi sebagai terapi lini pertama maupun lini kedua dalam tatalaksana nyeri kanker sedang-berat dengan menggunakan protokol penelitian dan bentuk sediaan yang sama.